



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Cangara (2016:22) komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang paling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak disengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Menurut Effendy (2013:11) proses komunikasi adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain, pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain. Perasaan bisa berupa keyakinan dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati. Adakalanya seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain tanpa memikirkan perasaan atau efek tertentu, sehingga menyebabkan komunikasi bisa salah persepsi. Era modern ini, perkembangan teknologi menjadikan arus informasi tidak terkontrol sehingga memungkinkan orang untuk melakukan komunikasi tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini membuat kita melakukan komunikasi dengan jutaan orang lain secara bersamaan dan serentak yang disebut dengan komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan, lalu komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya yaitu televisi, radio, surat kabar majalah, film, buku, dan pita. Media massa adalah saluran yang membawa komunikasi massa (Devito dalam Effendy 2013:21). Berdasarkan pernyataan tersebut, komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan sehingga sampai ke khalayak melalui media massa dan sedangkan media massa adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dalam komunikasi massa.

Menurut Effendy (2013:26) media massa ialah media yang mampu menimbulkan keserempakan di antara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang dilancarkan oleh media tersebut seperti radio, televisi, dan film. Televisi merupakan salah satu media komunikasi massa yang memiliki dampak besar bagi manusia. Menurut Mabruri (2018:4) televisi merupakan media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya televisi menjadi barang pokok atau kebutuhan pokok sebab dalam kenyataannya setiap individu mempunyai televisi. Menurut pernyataan tersebut bahwa televisi sudah menjadi bagian dalam hidup manusia terlebih televisi sebagai media untuk mendapatkan informasi. Kelebihan televisi sebagai media komunikasi mempunyai media audio visual yang membuat televisi menjadi salah satu sarana yang paling diminati oleh khalayak.

Televisi memiliki kelebihan yaitu dapat menyajikan siaran secara langsung atau *live* pada waktu yang bersamaan sehingga televisi dianggap menjadi media komunikasi massa yang mempengaruhi khalayak khususnya masyarakat. Upaya mewujudkan salah satu fungsi komunikasi massa yaitu memberikan informasi maka stasiun televisi menayangkan sebuah program berita untuk memberi informasi kepada khalayak khususnya masyarakat.

